

# Bab I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Salah satu perusahaan yang mengatur pasar modal yaitu PT. Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) ini sendiri adalah penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kini BEI memiliki karyawan sekitar 500 karyawan. Tabel dibawah menjelaskan jumlah karyawan BEI dari 5 tahun terakhir:

**Tabel I-1 Jumlah Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia**

NO	Tahun	Jumlah Karyawan
1	2017	496
2	2016	487
3	2015	493
4	2014	485
5	2013	448

Sumber : (Indonesia, Bursa Efek, 2013-2017)

Pada saat ini sumber daya manusia (SDM) BEI sedang menggunakan suatu sistem atau aplikasi dari PT. Andal Karisma untuk mendukung proses *payroll*. Akan tetapi sistem tersebut masih berjalan sendiri-sendiri, belum terintegrasi satu dengan lainnya. Karyawan *payroll* akan menunggu karyawan bagian *attendances* mengunggah hasil pendataan terlebih dahulu karena tidak adanya satu master data yang dapat diakses pada sistem. Tentunya pekerjaan akan tertunda karena ketergantungan dengan bagian *attendances*. Selanjutnya, hasil pengolahan penggajian harus diberikan kepada bagian *finance* dalam bentuk file. Pada file penggajian yang diserahkan kepada bagian *finance* sering terdapat perbedaan sistem antara karyawan bagian *payroll* dan bagian *finance* sehingga adanya ketidakakuratan pada *settlement* dari bagian *payroll* maupun bagian *finance*.

Permasalahan diatas terjadi karena belum terintegrasinya semua aktivitas dalam perusahaan sehingga diperlukan untuk membangun sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan semua aktivitas. Pengelolaan SDM pada BEI sangatlah kompleks dikarenakan semua pendataan SDM yang ada di perusahaan dilakukan dibagian pusat sehingga perusahaan membutuhkan pembangunan sistem terintegrasi dan kompleks. Dalam hal ini perusahaan membutuhkan suatu sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) khususnya pada modul penggajian karyawan. ERP merupakan sebuah aplikasi dari sekumpulan sistem yang mengintegrasikan berbagai proses bisnis perusahaan seperti penggajian. Manfaat ERP yaitu mengintegrasikan dan meningkatkan proses bisnis perusahaan, memudahkan interaksi disetiap bagian diperusahaan, serta perusahaan dapat mengakses informasi secara *realtime*. Salah satu software ERP yang dapat mengintegrasikan dan memiliki sifat yang kompleks adalah SAP.

Berdasarkan permasalahan yang ada, ERP menjadi salah satu alternatif untuk solusi bisnis di PT. Bursa Efek Indonesia karena ERP merupakan suatu sistem yang dapat membantu perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh area fungsional bisnisnya. Dengan pemanfaatan ERP, karyawan bagian *payroll* dapat menyelesaikan pengolahan penggajian secara detail dan *realtime* serta waktu siklus yang dibutuhkan menjadi lebih singkat. Oleh karena itu, solusi yang akan dilakukan peneliti ialah melakukan perancangan sistem *Enterprise Resource Planning* dengan modul *Payroll* menggunakan metodologi *Accelerated SAP* (ASAP). ASAP merupakan metodologi yang diciptakan perusahaan *System, Application and Product in Data Processing* (SAP) untuk melakukan pendekatan implementasi yang terstruktur yang secara signifikan mempercepat pengembangan ERP dan langsung berakhir sesuai dengan *project plan* serta sesuai dengan kebutuhan sumber daya yang ada (Lutovac, 2012)

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi Bisnis Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan SAP modul *payroll* menggunakan metodologi ASAP?
2. Bagaimana proses perancangan sistem *human resource management* menggunakan ERP dengan SAP modul *payroll* untuk memperbaiki proses penggajian pada PT. Bursa Efek Indonesia

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Untuk melakukan perancangan SAP modul *payroll* menggunakan metodologi ASAP di PT. Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk melakukan perancangan sistem *Human Resource Management* menggunakan sistem ERP dengan SAP modul Payroll untuk memperbaiki proses penggajian di PT. Bursa Efek Indonesia

### **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini tidak membahas biaya penerapan sistem.
2. Penelitian ini menggunakan metodologi ASAP mulai dari *project preparation* hingga tahapan *business blueprint* dan tidak untuk proses *realization, final preparation, dan go live*.
3. Perancangan ini hanya berdasarkan standar *best practice* dari SAP.
4. Perancangan ini tidak sampai pada tahap pengiriman slip gaji kepada karyawan.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penerlitan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki integrasi bagian *payroll* dengan bagian *finance*.
2. Merancang sistem ERP modul SAP Modul *Payroll* pada PT. Bursa Efek Indonesia.

## **I.6 Sistematika Laporan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I        Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II       Landasan Teori**

Bab ini berisi uraian tinjauan berbagai literatur yang dipakai untuk mengembangkan kerangka teoritis yang akan diuji dalam penelitian.

### **BAB III      Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang diambil untuk melakukan penelitian secara konseptual.

### **BAB IV      Analisis dan Usulan**

Bab ini menjelaskan bagaimana proses bisnis yang ada saat ini *AS IS* dan proses bisnis usulan *TO BE*, analisis form, analisis GAP dan bagaimana perancangan proses bisnis usulan sesuai dengan proses yang dilakukan.

### **BAB V       Perancangan**

Bab ini menjelaskan bagaimana mengkonfigurasi sistem yang disesuaikan dengan analisis yang sudah dilakukan dan melakukan pengujian sistem.

### **BAB VI      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi mengenai hasil dari pengembangan sistem pada perusahaan, kesimpulan untuk hasil penelitian yang sudah dilakukan serta disebutkan adanya keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.